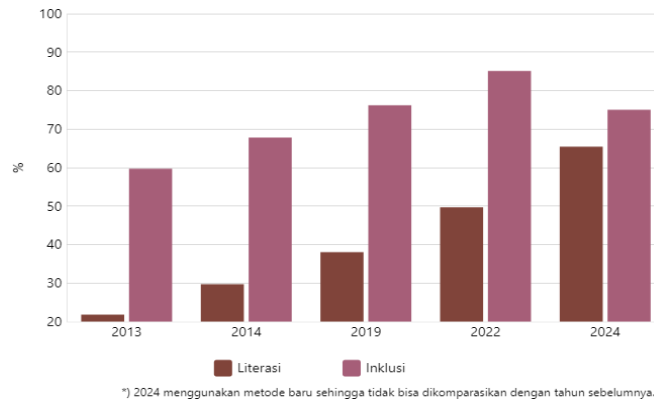


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar 1. 1 Data Literasi Keuangan Indonesia

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada instrumen keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Berikut data yang di ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait presentase literasi keuangan di Indonesia.

Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang digelar Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43% pada 2024. Sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Indeks keuangan untuk layanan jasa konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan literasi keuangan jasa layanan syariah. Rinciannya, indeks literasi dan inklusi keuangan konvensional masing-masing 65,08% dan 73,55%.

Literasi keuangan syariah di Indonesia terhadap produk dan jasa keuangan syariah saat ini menjadi faktor penting dalam mendorong literasi keuangan Syariah. Sementara itu, indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11%. Bank Indonesia menyatakan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta UMKM sedangkan literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Madura memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja. UMKM di Madura masih menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya akses pembiayaan, rendahnya literasi

keuangan, dan kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah menawarkan potensi besar untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Keuangan syariah yang berbasis pada nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kemitraan dapat membangun kepercayaan antara pelaku usaha dan lembaga keuangan.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Faktor yang pertama yaitu literasi keuangan dalam penelitian Putri¹. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang tinggi akan membentuk kinerja UMKM yang bijak dan pengelolaan yang efektif.

Faktor yang kedua yaitu *adaptability* dalam penelitian Gunarto² penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik secara keseluruhan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kemampuan beradaptasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM. Pelatihan yang difokuskan pada pengembangan kemampuan adaptasi, dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan, serta peningkatan kesadaran dan pendidikan tentang pentingnya adaptasi bisnis dapat membantu UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terus berubah.

Faktor yang ketiga yaitu lama usaha dalam penelitian Methasari³ penelitian menyatakan bahwa lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Disimpulkan bahwa suatu usaha akan lebih mudah mendapatkan pendapatan yang tinggi jika memiliki lamanya menjalankan sebuah usaha menjadikan pemilik UMKM yang ahli dalam berusaha.

Faktor keempat yaitu tingkat pendidikan dalam penelitian Qudsi⁴ menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Tingkat pendidikan dapat dengan mudah untuk meningkatkan kinerja UMKM karena melalui pendidikan pelaku UMKM dapat

¹ Mifta Novianti Putri, "Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm," *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 81–87.

² Muji Gunarto and Muniken Tesa, "Kunci Kesuksesan UMKM Di Era Pandemi: Analisis Kemampuan Adaptasi Dan Kinerja," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 8, no. 2 (2023): 313–325.

³ Yasiinta Nur Methasari, Khusnatul Zulfa Wafirotin, and Nur Sayidayul Muntiah, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Industri Di Kabupaten Ponorogo," *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7, no. 1 (2024): 38–52.

⁴ Lintang Jawaril Qudsi, Sri Astuti, and Camelia Safitri, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM Jakarta," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 2 (2023): 1151–1164.

mengimplementasikan dan mengaplikasikan ilmunya untuk kinerja usahanya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut kebaharuan dari penelitian tersebut mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, *adaptability*, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap performa bisnis UMKM di Madura masih sangat jarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menjawab pertanyaan. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, *adaptability*, lama usaha, dan tingkat pendidikan secara simultan dan parsial terhadap performa bisnis UMKM di Madura.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dalam konteks ekonomi syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM di Madura, serta sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap performa bisnis UMKM di Madura ?
2. Apakah *adaptability* berpengaruh terhadap performa bisnis UMKM di Madura ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap performa bisnis UMKM di Madura ?
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap performa bisnis UMKM di Madura ?
5. Apakah literasi keuangan syariah, *adaptability*, lama usaha, dan tingkat Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap performa bisnis UMKM di Madura ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan Umum
Untuk mengidentifikasi faktor performa bisnis UMKM di Madura
 - b. Tujuan Khusus
 - 1) Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap performa bisnis UMKM di Madura
 - 2) Untuk mengetahui pengaruh *adaptability* terhadap performa bisnis UMKM di Madura
 - 3) Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap performa bisnis UMKM di Madura
 - 4) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap performa bisnis UMKM di Madura.
2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Peneliti
Penelitian ini dapat mengetahui faktor performa bisnis UMKM di Madura.
- b. Bagi Akademisi Universitas
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran dalam perkuliahan, khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan ekonomi syariah.
- c. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program-program pelatihan dan pendampingan bagi UMKM di Madura, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saing mereka.

1.4 Luaran Penelitian

Penelitian ini melakukan luaran penelitian seperti *Logbook* kegiatan yang menjelaskan tentang rentetan kegiatan penelitian mulai dari tanggal, narasumber yang meliputi para pelaku UMKM, serta dokumentasi kegiatan. peneliti juga mempunyai tugas membuat laporan kemajuan untuk memberikan laporan perkembangan penelitian sampai dengan tahap yang telah dicapai. Apabila peneliti sudah melaksanakan tahapan-tahapan yang telah dicapai maka peneliti akan mengkonversikan pada tahap terakhir yaitu laporan akhir peneliti guna mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam tahap final.

1.5 Luaran dan Capaian

Tabel 1. 1 Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan	Tercapai
3.	Laporan Akhir	Tercapai
4.	Loogbok Kegiatan	Tercapai
5.	Pemakalah dalam Seminar <i>Conference</i> Nasional atau Publikasi Jurnal Nasional	Tercapai
6.	Poster HKI	Tercapai

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1. 6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	BULAN				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sosialisasi Program MBKM Riset					
2	Pengajuan Judul Proposal					
3	Penyusunan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pengumpulan Data					
6	Analisis Data					
7	Penyusunan Laporan Akhir					
8	Submit Artikel					
9	Sidang MBKM Riset					